

EFEKTIVITAS PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MELALUI SIKS-NG

Oleh:

Fanisya Lailiya Rachma

Dosen Pembimbing:

Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari 2026

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi mendorong penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau e-government yang menyediakan sistem informasi untuk pengelolaan dan penyimpanan data serta mempermudah akses informasi. Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang SPBE bertujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pemerintah memanfaatkan teknologi untuk penanggulangan kemiskinan melalui SIKS-NG, yang mengelola perbaikan dan pengusulan data DTKS dan berbagai bantuan sosial (PKH, BPNT, PBI-JKN, dan lainnya). Dengan alurnya yaitu operator desa/kelurahan menginput data ke SIKS-NG, lalu Dinas Sosial melakukan verifikasi dan validasi sebelum data dipakai pusat untuk penentuan penerima bantuan. Pengusulan DTKS diawali musyawarah desa/kelurahan dan dilanjutkan verifikasi–validasi di daerah selama sekitar 1–2 bulan. Namun dalam implementasinya terjadi permasalahan yang terjadi yaitu adanya masyarakat miskin yang tidak terdata dalam sistem DTKS sehingga mereka tidak tercakup sebagai penerima bantuan sosial. Selain itu, jika terjadi perubahan data dari penerima bantuan sosial maka status di SIKS-NG berganti menjadi tidak penerima bantuan sosial.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana efektivitas aplikasi SIKS-NG sebagai sistem informasi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di Desa Kludan?

Metode

Jenis Penelitian

Metode Penelitian Kualitatif

Teori Efektivitas Menurut Richard M. Steers

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Lokasi Penelitian

Desa Kludan Kecamatan Tanggulangin
Kabupaten Sidoarjo

Teknik Penentuan Informan

1. Operator SIKS-NG Desa Kludan
2. Pelayanan Dinsos Kabupaten Sidoarjo
3. Ketua RT

Sumber Data

Data Primer dan Data Sekunder

Hasil dan Pembahasan

1. Pencapaian Tujuan

Menurut pendapat Richard M. Steers, pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses yang tidak terputus. Dalam konteks penelitian ini, keberhasilan pencapaian tujuan dapat ditinjau dari sejauh mana target telah tercapai dan seberapa efisien penyaluran bantuan sosial dari Kementerian Sosial Republik Indonesia melalui penggunaan aplikasi di Desa Kludan. Berikut data mengenai usulan baru dan data penghentian DTKS per bulan Januari 2025 di Desa Kludan:

Table 2 Data Penghentian DTKS

NO	Jenis Usulan	Jumlah Usulan
1.	Usulan Penghentian PKH	6 Orang
2.	Usulan Penghentian DTKS	3 Orang
3.	Usulan Penghentian Sembako	4 Orang
4.	Usulan Penghentian PBI	11 Orang

Sumber: Diolah Penulis, 2025

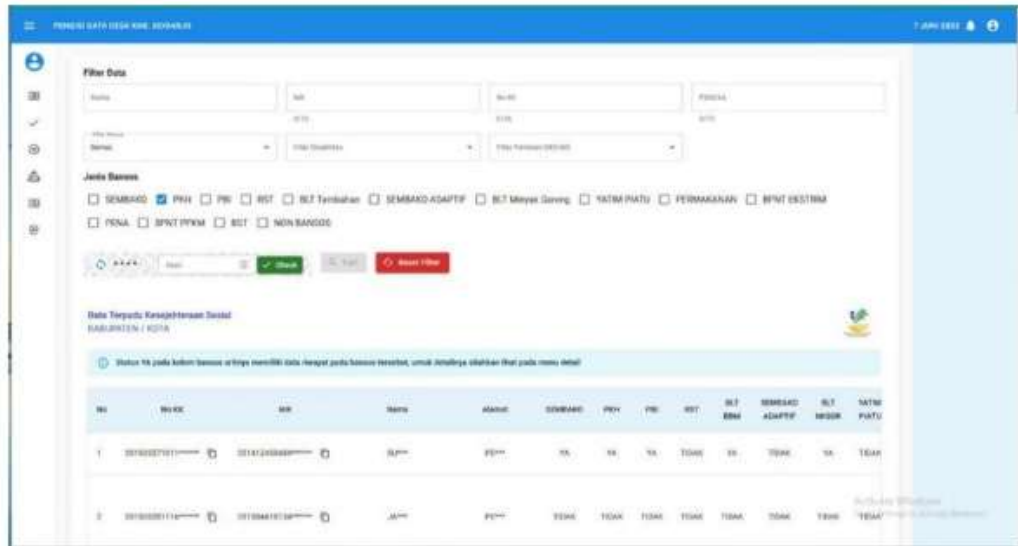
SIKS-NG memudahkan pendataan dan perbaikan data penerima bantuan sosial secara online. Sinkronisasi otomatis dengan data Dukcapil (NIK, nama, status kependudukan) melalui integrasi dengan Kemensos–Dukcapil.

Hasil dan Pembahasan

2. Integrasi

Menurut Richard M. Steers, integrasi diartikan sebagai proses penyatuan beragam unsur, proses, atau system menjadi satu kesatuan yang harmonis dan saling terhubung[16]. Dalam hal efektivitas, integrasi mencakup usaha untuk mengatur dan menyatukan berbagai elemen atau bagian dalam suatu organisasi atau program agar dapat mencapai tujuan dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) di Desa Kludan diperoleh informasi “aplikasi ini juga terhubung dengan Dinas Sosial, jadi jika ditemukan adanya masyarakat yang sebelumnya mendapatkan bansos kemudian ia berpindah domisili maka dapat diajukan kembali ke operator di desa. Operator dapat membantu pembaruan data agar masyarakat bisa memperoleh bantuan sosial dari pemerintah.” Berikut gambar pada fitur “view DTKS” yang terdapat di aplikasi SIKS-NG. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama antara pemerintah desa dengan dinas terkait cukup efektif dalam pemberian bantuan sosial secara tepat sasaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi kesejahteraan sosial bergantung pada kualitas integrasi data antara berbagai instansi terkait.



The screenshot displays the 'view DTKS' (view DTKS) feature in the SIKS-NG application. It shows a filter section at the top with fields for 'Nama', 'Jenis Bantuan', and 'Status'. Below the filter, there is a table with columns for 'No', 'NIK', 'NIK', 'Nama', 'Alamat', and various assistance types (SEMBANG, PEH, PR, RT, BKT, SEMBANG ADAPTIF, BKT Melaya Garing, NTRM PATU, PERMANGAN, BINTU DESTIM, PENA, BINTU PKM, BCT, NON BANGGOS). The table contains two rows of data.

No	NIK	NIK	Nama	Alamat	SEMBANG	PEH	PR	RT	BKT	SEMBANG ADAPTIF	BKT Melaya Garing	NTRM PATU
1	021000270111	021012000000	ALP	PEH	YA	YA	YA	TEGAS	YA	TEGAS	YA	TEGAS
2	021000270111	021000010100	JAH	PEH	TEGAS	TEGAS	TEGAS	TEGAS	TEGAS	TEGAS	TEGAS	TEGAS

Hasil dan Pembahasan

Berikut data perangkat keras yang digunakan oleh operator SIKSNG dalam menggunakan aplikasi SIKS-NG.

Table 3 Perangkat Keras (hardware) Pada Aplikasi SIKS-NG

NO	Jenis Perangkat Keras
1.	Personal Komputer
2.	Keyboard
3.	Monitor
4.	Mouse
5.	Printer

Sumber: Diolah Penulis, 2025

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan aplikasi SIKS-NG dinilai efisien dalam melakukan proses pendataan kesejahteraan sosial.

3. Adaptasi.

Menurut Richard M. Steers, adaptasi merupakan kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, terutama dalam hal implementasi program yang relevan dengan kondisi aktual. Adaptasi juga dapat diartikan sebagai proses penyesuaian individu terhadap perubahan lingkungan, yang mencakup keterampilan pengembangan serta penyesuaian terhadap kemajuan fasilitas yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan operator desa di Desa Kludan, diperoleh informasi "Jadi sebelum menggunakan aplikasi SIKS-NG ini, para operator mendapatkan bimtek terlebih dahulu dari Dinas Sosial. Bimbingan Teknis juga tidak sering dilakukan, cuma pas ada pembaruan fitur aja. Seperti saat ini ada pembaruan fitur pada aplikasi SIKS-NG. pembaruan tersebut karena adanya transisi DTKS menuju DTSEN, sehingga selama proses pembaruan memiliki dampak terhambatnya proses pendataan dan pembaruan informasi. Infrastruktur yang dimiliki Desa Kludan sudah cukup baik dan memadai untuk melakukan pendataan dengan aplikasi SIKS-NG."

Kesimpulan

Berdasarkan studi implementasi SIKS-NG di Desa Kludan, dapat disimpulkan bahwa, dalam hal indikator pencapaian tujuan, SIKS-NG telah memfasilitasi pemerintah desa dalam proses validasi dan distribusi bantuan sosial, meskipun verifikasi manual masih diperlukan untuk memastikan keakuratan data, dan mengenai indikator integrasi, koordinasi antara pemerintah desa, Dinas Sosial (Dinsos), dan Kantor Catatan Sipil (Dukcapil) telah terjalin dengan baik; namun, komunikasi dengan masyarakat masih perlu diperkuat, sedangkan dalam hal indikator adaptasi, operator desa telah mampu menyesuaikan diri dengan pembaruan sistem karena ketersediaan infrastruktur dan pelatihan yang memadai, sehingga secara keseluruhan SIKS-NG telah memberikan kontribusi positif, namun perbaikan dalam aspek teknis masih diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Implikasi: Meskipun demikian, tantangan tetap ada dalam pengoperasiannya, termasuk perbedaan antara sistem dan kondisi lapangan aktual, komunikasi terbatas dengan masyarakat, dan tidak adanya fitur umpan balik, oleh karena itu verifikasi berlapis dan integrasi yang lebih kuat dengan data populasi diperlukan, bersamaan dengan penambahan fitur komunikasi, pendidikan digital yang lebih luas bagi penerima manfaat, dan pengembangan fitur pengaduan dan dukungan teknis secara real-time. Keterbatasan: Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan karena dilakukan dalam periode tertentu, sedangkan aplikasi SIKS-NG bersifat dinamis dan terus diperbarui, sehingga temuan mungkin berbeda jika penelitian dilakukan pada waktu lain. Penelitian Masa Depan: Penelitian masa depan disarankan untuk fokus pada aspek-aspek seperti keamanan data, keberlanjutan teknologi, dan potensi integrasi SIKS-NG dengan sistem digital lainnya, sehingga aplikasi tersebut benar-benar dapat berfungsi sebagai alat yang transparan, akuntabel, dan adaptif untuk pengelolaan data sosial yang sejalan dengan perkembangan zaman.

Referensi

- [1] S. A. P. Ramadhani and I. F. Agustina, “EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL NEXT GENERATION (SIKS-NG) SEBAGAI APLIKASI PENGOLAH DATA KEMISKINAN DESA,” *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, vol. 14, no. 4, Jan. 2025, doi: 10.33005/jdg.v14i4.4913.
- [2] D. A. Chumairoh and A. Widiyarta, “Efektivitas Aplikasi Sabdopalon Dalam Meningkatkan Digital Governance Di Kabupaten Jombang,” *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi*, vol. 12, no. 1, pp. 88–107, May 2024, doi: 10.34010/agregasi.v12i1.11447.
- [3] D. Farhatun, “Manfaat Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Siks-Ng Dalam Memudahkan Pendataan Masyarakat Penerimaan Bantuan (Studi Di Kantor Balai Desa Dahari Indah Talawi Batu Bara),” *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, vol. 1, no. 6, pp. 420–427, 2024.
- [4] Haromin and D. Andriyansyah, “EFEKTIVITAS PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL NEXT GENERATION (SIKS-NG) SEBAGAI APLIKASI PENGOLAH DATA KEMISKINAN DI DESA LAMAJANG KECAMATAN PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG,” *JISIPOL*, vol. 6, no. 3, 2022.
- [5] L. Mursyidah and N. Nofi, “Evaluating SIKS-NG’s Performance in Jabon District Social Welfare,” *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, vol. 15, no. 3, Oct. 2024, doi: 10.21070/ijccd.v15i3.1120.
- [6] E. H. Purwanti, “Penerapan E-Government Pada Aplikasi SIKS-NG di Desa Sihiong Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba,” *PARAPOLITIKA: Journal of Politics and Democracy Studies*, vol. 4, no. 1, pp. 91–103, Feb. 2023, doi: 10.33822/jpds.v4i1.6580.
- [7] T. Rismaharini, *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021*. Indonesia, 2021.
- [8] S. Yulfa and D. Suhita, “Efektivitas Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SISK-NG) Berbasis E-Goverment Di Dinas Sosial Kabupaten Sragen,” *Solidaritas*, vol. 9, no. 1, 2025.
- [9] Dinaningrum and E. H. Fanida, “PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL NEXT GENERATION (SIKS-NG) DALAM PENGUSULAN DAN VERIFIKASI BANTUAN SOSIAL DI DESA KLEDOKAN KECAMATAN BENDO KABUPATEN MAGETAN,” *Dinamika Administrasi*, vol. 5, no. 1, 2025.
- [10] S. Yulfa and D. Suhita, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PROGRAM SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL NEXT GENERATION (SIKS-NG) BERBASIS E-GOVERNMENT DI DINAS SOSIAL KABUPATEN SRAGEN,” *Solidaritas*, vol. 9, no. 1, 2025.

Referensi

- [11] E. Ramadan *et al.*, “PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL NEXT GENERATION (SIKS-NG) UNTUK PENGAJUAN DTKS.”
- [12] D. Maulana, P. Pemerintah, and K. Brebes, “ANALYSIS OF SOCIAL PROTECTION POLICY PROGRAM BASED ON A VALUE-BASED APPROACH IN BREBES REGENCY”, doi: 10.47441/jkp.v19i1.353.
- [13] N. M. S. Harthamia, Ni Putu Anik Prabawati, and I Dewa Ayu Putri Wirantari, “Implementasi Kebijakan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial – Next Generation (SIKS-NG) Studi Kasus Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara.,” *Socio-political Communication and Policy Review*, vol. 2, no. 3, Jun. 2025, doi: 10.61292/shkr.251.
- [14] M. G. I. Palili, R. Indriasari, and D. E. K. Mendrofa, “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 1, pp. 7746–7754, 2024.
- [15] R. A. Ningrum and I. Rodiyah, “Implementation of The Hope Family Program (PKH) in Bligo Village, Candi District, Sidoarjo Regency,” *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, vol. 7, no. 1, pp. 7–13, May 2022, doi: 10.21070/jkmp.v7i1.1691.
- [16] V. D. Windari and I. Rodiyah, “Mengubah Sistem Kesejahteraan Sosial: Wawasan dari Sistem Informasi Generasi Selanjutnya (SIKS-NG),” *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, vol. 1, no. 1, p. 17, May 2024, doi: 10.47134/jpem.v1i1.290.

